

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengukuran tanaman bunga krisan potong sebagai aktiva biologi pada PT. Alam Indah Bunga Nusantara yang bergerak di bidang agrikultur, penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Pengukuran tanaman bunga krisan potong sebagai aktiva biologi pada PT. AIBN yang bergerak di bidang agrikultur dengan menggunakan metode kos historis (*historical cost*) memperoleh nilai akhir Rp. 367.071.584,-.
2. Pengukuran tanaman bunga krisan potong sebagai aktiva biologi pada PT. AIBN yang bergerak di bidang agrikultur dengan menggunakan metode nilai wajar diurangi estimasi biaya pada saat penjualan (*fair value less estimated point-of-sale cost*) memperoleh nilai akhir Rp. 1.114.553.382,-.
3. Penggunaan metode kos historis dalam kasus pengukuran aktiva biologi tanaman bunga krisan potong di PT. AIBN memberikan hasil yang relevan dan andal bagi pelaporan keuangan karena umur tanaman yang relatif singkat (\pm 3 bulan). Informasi yang terkandung dalam angka hasil pengukuran dengan metode kos historis adalah menggambarkan besarnya biaya atau pengorbanan yang telah dilakukan perusahaan untuk mendapatkan aktiva biologi sampai pada saat tanggal neraca.

4. Terdapat metode pengukuran lain yang hasilnya relevan dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan ekonomik. Yaitu metode yang disarankan dalam IAS 41, yakni metode nilai wajar dikurangi estimasi biaya saat penjualan (*fair value less estimated poin-of-sale cost*). Walaupun tanaman berumur pendek (± 3 bulan), metode ini tetap relevan bila diterapkan pada PT. AIBN, karena perusahaan selalu membuat laporan setiap bulan dan peningkatan nilai yang terjadi selama satu bulan akibat pertumbuhan tanaman adalah signifikan. Hasil akhir metode ini memberikan informasi tentang estimasi manfaat ekonomi yang diperoleh perusahaan atas aktiva biologi tanaman bunga krisan dari penanaman sampai dengan tanggal pelaporan.
5. Hasil pengukuran dengan metode kos historis (*historical cost*) pada penelitian ini dilakukan atas dasar standar kos dalam kapasitas normal jumlah tanaman, sehingga hasil akhir dari perhitungan ini dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap hasil pengukuran perusahaan pada keadaan sebenarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi PT. Alam Indah Bunga Nusantara, antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sebaiknya melakukan pengukuran dengan kedua metode ini, karena hasil pengukuran dari kedua metode ini dapat memberikan informasi yang relevan dan andal bagi para pengguna laporan keuangan maupun manajemen dalam mengambil keputusan ekonomik. Jika perusahaan biasanya menggunakan metode kos historis, hasil pengukuran dengan metode nilai wajar dapat dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- Perusahaan juga sebaiknya melakukan perhitungan standar kos produksinya, mengingat dalam proses pertumbuhan tanaman dari penanaman sampai pemanenan dipengaruhi oleh faktor alam (seperti cuaca dan hama penyakit). Kos standar produksi tersebut dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengendalian atas kegiatan produksinya.